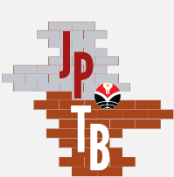




2023, Volume 4, No 1, pp.xx-xx, p-ISSN 2807-9450 e-ISSN 2808-4284

Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPTB>

Implementasi Program Pusat Keunggulan Dilihat dari Konsep 8+1 Link and Match

Abdul Aziz^{1*}, Fitriani¹, Irsyhad Rahmat², Fauziah Rahmania²

¹Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

²Pendidikan Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: xxxxx@upi.edu

Nomor WhatsApp: +628111111111

(Nomor WhatsApp akan dihapus pada saat artikel dipublikasikan. Ini hanya untuk keperluan komunikasi)

ABSTRAK	ARTICLE INFO
Abstrak ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku, $\pm$ 200-250 kata dengan Arial 10 point, satu spasi dan satu paragraf. Abstrak harus berisi jelas memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti atau pentingnya topik penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan saran. Abstrak harus singkat, padat dan lugas. Abstrak harus mencerminkan isi penelitian yang dibuat ringkasan. Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.	Article History: Submitted/Received 00 xxx 2023 First Revised 00 xxx 2023 Online Date Accepted 00 xxx 2023 Published Date 00 xxx 2023 Keywords: <i>Keyword 1, keyword 2, jumlah kata kunci biasanya 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan titik koma(;). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet</i>

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku, menggunakan font Arial 11 pt, spasi 1,5. Pada pendahuluan perlu dideskripsikan latar belakang secara umum, permasalahan dan isu besar yang akan dibahas. **Panjang naskah minimal 8 halaman (halaman genap).** Paparkan juga secara tegas permasalahan spesifik (gap) dan mengapa permasalahan tersebut perlu diselesaikan. Deskripsikan hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, permasalahan penelitian, alternatif solusi kemudian solusi yang dipilih.

Bagian ini berisi latar belakang, permasalahan, dan tujuan. Pada latar belakang menguraikan pentingnya penelitian atau kajian ini. Kemudian mengkaitkannya dengan isu-isu terkini, termasuk mengulas penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian dilakukan. Sedangkan permasalahan atau rumusan masalah dijelaskan dengan menunjukkan fenomena yang ada dan wajib dikaitkan dengan ranah ilmu pengetahuan sehingga tergambar *gap* antara fenomena dengan teori yang ada. Permasalahan tersebut tidak disarankan untuk disampaikan dalam bentuk pertanyaan penelitian atau kajian namun pernyataan penelitian/kajian. Adapun tujuan disampaikan secara jelas dan merupakan hal yang akan dijawab oleh penelitian atau kajian ini, tidak diperlukan subjudul khusus.

Cara penulisan sumber dalam teks menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumbernya. Gunakan format Sitasi **APA Style 7**. Setiap sitasi atau rujukan harus menggunakan paraphrase atau pengungkapan kembali suatu kalimat dengan menggunakan diksi yang lebih sederhana kemudian ditulis diakhir kalimat, sumber rujukannya. Setiap rujukan harus ada di daftar pustaka. Sumber maksimal 10 tahun kebelakang.

JANGAN MENULISKAN Sadiman (dalam Firdaus, 2012), akan tetapi rujukan pertama yang ditulis. Rujukan dari buku tidak diperbolehkan menggunakan kutipan langsung, tetapi dengan mengambil intisari dari pendapat tersebut (paraphrase) dengan menggunakan kalimat ilmiah. Blog dan undang-undang atau peraturan hukum lainnya tidak bisa dijadikan rujukan.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Sed dapibus et neque eget congue. In ac nulla nec nunc pretium porttitor ut et augue. Duis ligula ante, eleifend ut ex sed, cursus tempus felis. Aliquam eget interdum sapien. Sed elementum varius leo, sit amet rutrum ipsum ultricies in (Westall & Brack, 2018). Aenean id mi arcu. Phasellus semper efficitur eros eu laoreet. Vivamus vitae malesuada turpis. Morbi interdum orci iaculis tempor facilisis (Khechekhouche, et al., 2020; Sadasivuni, et al., 2020; Yahiaoui, et al., 2020; Kim, et al., 2019). ed egestas mattis condimentum. Etiam et tristique turpis. Ut tincidunt velit vitae hendrerit euismod. Sed molestie volutpat orci ut placerat. Ut sit amet lorem urna. Donec luctus pharetra venenatis. Ut vel orci venenatis, tincidunt orci sit amet, pharetra ipsum.

Pellentesque commodo nulla vitae ex blandit, ut sagittis turpis vestibulum (Nguyen & Juang 2013).

2. METODE

Berisikan desain penelitian, subjek penelitian (populasi/sampel), prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan. Metode penelitian **tidak perlu menjelaskan pengertian dan tidak menggunakan numeric**, tetapi menjelaskan tahapan dan cara meneliti secara spesifik. Uraikan metode penelitian sesuai yang dilakukan oleh peneliti. Jika metodenya deskripsi, maka yang diuraikan adalah apa yang dideskripsikan, cara mendeskripsikan dan langkah-langkah mendeskripsikan secara terperinci. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan bahan spesifikasi bahan menggambarkan bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, fenomenologi dan lainnya, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang ikut membantu serta cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian pengecekan keabsahan hasil penelitian. Populasi dan sampel (jika ada) penelitian dituliskan secara ringkas dan rinci. Siapa populasinya diuraikan dengan jelas tapi singkat. Sebutkan cara pengambilan sampel dan berapa jumlahnya. Uraikan instrumen penelitian dengan singkat dan rinci. Instrumen apa yang digunakan (boleh lebih dari satu), hasil ujicoba dan cara mengolah data menggunakan validitas, reliabilitas maupun expert judgment diuraikan secara ringkas dan rinci.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan data dari hasil penelitian dapat berbentuk tabulasi sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut disesuaikan dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan.

3.1 Aspek dan Indikator Transferable Skills

Pada bagian ini, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang menjadi satu kesatuan, sehingga penulis tidak perlu membuat sub bab khusus antara hasil dan pembahasan. Hasil penelitian yang disajikan merupakan permasalahan yang akan dijawab dengan mengandung unsur kebaruan (novelty). Proses analisis data seperti rumus perhitungan statistik dan rumus pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesisnya saja yang perlu disajikan.

Hasil penelitian merupakan penyajian hasil merupakan inti tulisan ilmiah yang memuat data dan informasi yang telah dikumpulkan terdiri dari *menjawab rumusan masalah dan*

pertanyaan-pertanyaan penelitian; menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh; menginterpretasikan/menafsirkan temua-temuan yang diperoleh; mengaitkan hasil temuan penelitian dengan memperkuat dari hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya; serta memunculkan teori-teori baru ataupun memodifikasi terori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang mendukung. Temuan berupa kenyataan di lapangan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau teori yang sudah ada. Dalam keperluan ini perlu adanya rujukan. Dalam memunculkan teori baru, teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama

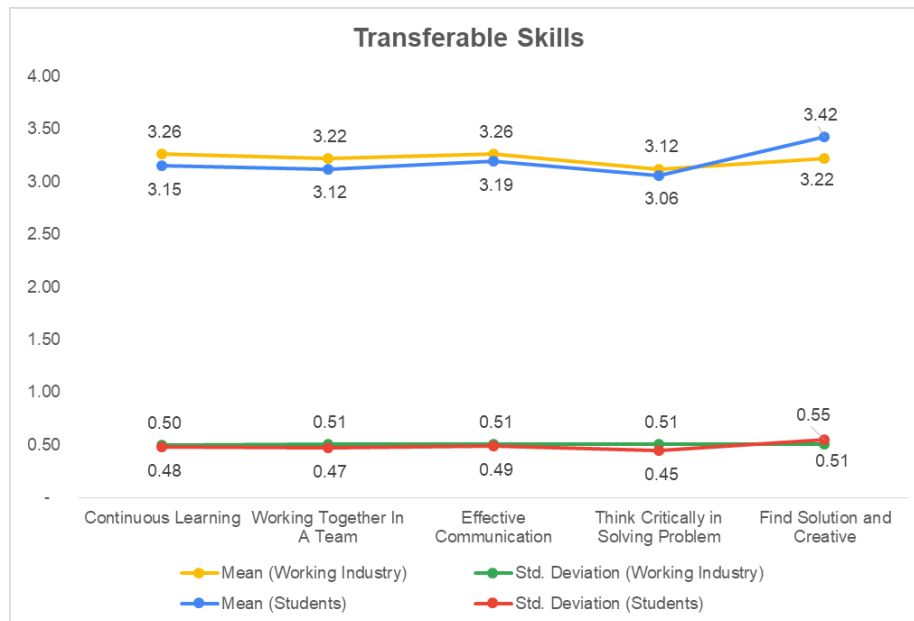
Hasil penelitian dapat didukung dengan tabel, gambar dan grafiks untuk memperjelas penyajian hasil penelitan secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi dibahas. Format tabel dapat dilihat pada **Tabel 1** bahwa tabel diberikan garis dalam tabel untuk memisahkan antara judul data dan data analisis. Penggunaan satuan, singkatan dan notasi harus sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan.

Tabel yang disajikan merupakan tabel hasil olahan (bukan tabel mentah). Tabel harus disederhanakan agar tidak terlalu besar dan rumit. Tabel diberi nomor secara berurutan di tengah (senter) bagian atas tabel dan diacu (dijelaskan) dalam naskah. Tidak ada data yang ditampilkan berulang. Tidak menuliskan angka dalam tabel atau ilustrasi, tetapi uraian dengan kalimat yang memberi penguatan hasil penelitian. Hasil disajikan secara bersistem sesuai dengan tujuan penelitian. Hindari kata-kata yang tidak perlu, contoh: "Tabel 5 di atas.....' tetapi "... (Tabel 5)".....

Contoh tabel

Tabel 1. Karakteristik Responden

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
Sekolah Menengah Kejuruan			
Provinsi	Jawa Barat	455	88.17
	Aceh	39	7.55
	Nusa Tenggara Barat	22	4.26
Jenis Kelamin	Laki-laki	275	5.29
	Perempuan	241	46.71
Program Keahlian	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	455	88.18
	Sanitasi dan Perawatan Konstruksi Bangunan	1	0.19

Contoh gambar**Gambar 1.** Tingkat kemampuan responden dalam *Transferable Skills*

Pembahasan merupakan kajian secara komprehensif dari hasil penelitian, bukan mengulang hasil penelitian. Pembahasan ditulis dengan bahasa Indonesia yang lugas dan akurat. Pembahasan bersifat leluasa namun terkendali terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Pembahasan mengaitkan dengan tujuan, teori-teori dan hasil penelitian orang lain yang sudah ada dalam jurnal mutakhir serta dianalisis oleh pendapat peneliti.

Pembahasan tidak mengulang hasil penelitian secara ekstensif atau berulang-ulang. Pembahasan tidak sekadar menarasikan hasil penelitian, melainkan menjelaskan hubungan yang ada di antara fakta-fakta selama penelitian. Proses pemberian makna pada hasil penelitian diberikan secara lengkap dan mudah dipahami pembaca. Berargumentasi secara logis dalam menafsir dan memberi implikasi yang operasional.

Cara untuk menuliskan hasil dan pembahasan dalam artikel dapat dilakukan, sebagai berikut: jawab pertanyaan penelitian yang sudah diajukan, dukung dengan data yang diperoleh, sambungkan dengan teori yang relevan, klarifikasi argumen anda dengan berbagai sumber data/hasil penelitian yg sudah ada.

4. KESIMPULAN

Simpulan bersifat generalisasi dari temuan sesuai dengan permasalahan penelitian ataupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Rumuskan simpulan merujuk pada tujuan penelitian. Simpulan harus didukung oleh data hasil penelitian dan pembahasan. Nyatakan simpulan secara jelas dan tegas dari hasil penelitian dan keunikannya atau kebaruan dari penelitian sebelumnya. Simpulan harus menggambarkan inovasi atau perbaikan dari penelitian yang sudah ada saat ini, dan jangan mengulang abstrak.

Simpulan dibuat dalam bentuk narasi dalam satu paragraf, tidak perlu menggunakan nomor atau abjad. Simpulan tidak mengulang hasil penelitian dan juga bukan ringkasan, tetapi intisari dari seluruh penelitian. Simpulan terdiri dari hasil kajian penelitian yang dibuat ringkasan, pembahasan serta menjawab dari tujuan penelitian. Pada bagian ini dapat membuat saran ataupun penelitian lanjutan berdasarkan hasil kebaruan yang ditemukan. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula memberikan rekomendasi dari temuan penelitian.

5. ACKNOWLEDGMENT (JIKA DIPERLUKAN)

Penelitian ini mendapatkan dukungan penuh dari Universitas Pendidikan Indonesia.

REFERENSI

Referensi ditulis dengan format APA 7th dengan spasi tunggal. Referensi memuat sumber primer (jurnal/prosiding) diambil dari batas waktu 10 tahun belakang dengan jumlah minimal **20 referensi** dan harus memuat/mengutip minimal **dua artikel** yang telah terbit dalam web Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan. Referensi harus dirujuk di dalam naskah artikel. Tata cara penulisan referensi sebagai berikut disarankan untuk menggunakan aplikasi **MENDELEY Reference Manager**

CONTOH REFERENSI

Fachinger, J. (2006). Behavior of HTR fuel elements in aquatic phases of repository host rock formations. *Nuclear Engineering & Design*, 236, 54. 20-29. [Example for Journal]

Game, A. (2001). Creative ways of being. In J. R. Morss, N. Stephenson & J. F. H. V. Rappard (Eds.), *Theoretical issues in psychology: Proceedings of the International Society for Theoretical Psychology 1999 Conference* (3-12). Sydney: Springer. [Example for Paper in conference proceedings in print]

Mettam, G. R., & Adams, L. B. (2009). How to prepare an electronic version of your article. In B. S. Jones & R. Z. Smith (Eds.), *Introduction to the electronic age* (281–304). New York: E-Publishing Inc. [Example for Chapter in book]

Ramasamy, R. (2016, July). *Factors influencing Student Success*. Paper presented at the IEEE Symposium on 3D User Interfaces. doi: 10.1200/vr.2018.023 [Example for Paper in conference proceedings online: Electronic database]

Strunk, W., Jr., & White, E. B. (2018). *The elements of style* (3rd ed.). New York: MacMillan. [Example for Book]

Van der Geer, J., Hanraads, J. A. J., & Lupton, R. A. (2000). The art of writing a scientific article. *Journal of Science Communication*, 163(2), 51–59. [Example for Online Journal]